

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Jenis dan Sifat Penelitian**

Penelitian ini berupa penelitian lapangan (*field research*) dalam arti semua sumber datangnya langsung diperoleh dari lapangan untuk mendapatkan data yang diperlukan berkenaan dengan pengaruh menonton tayangan drama Korea terhadap prokrastinasi akademik pada siswi MAN 2 Model Banjarmasin. Sedangkan sifat penelitian ini adalah kuantitatif yaitu menyajikan hasil penelitian berupa skor/angka-angka dan analisis melalui metode statistika.<sup>1</sup> Metode kuantitatif digunakan karena mampu memberikan gambaran secara statistik atau berupa angka untuk menunjukkan pengaruh antar variabel.

#### **B. Lokasi Penelitian**

Lokasi dalam penelitian adalah MAN 2 Model Banjarmasin yang beralamat di jalan Pramuka Komplek Semanda.

#### **C. Identitas Variabel**

Variabel adalah objek penelitian, apa yang menjadi titik perhatian suatu penelitian. Variabel penelitian adalah segala sesuatu penelitian yang terbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk di pelajari sehingga diperoleh informasi

---

<sup>1</sup> Jelpa Periantalo, *Penelitian Kuantitatif Untuk Psikologi* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2016), 13.

tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulannya. Secara teoritis variabel dapat diidentifikasi sebagai atribut seseorang atau objek yang mempunyai variasi antara satu orang dengan yang lain atau satu objek dengan objek lain.<sup>2</sup>

Adapun variabel yang digunakan dalam penelitian ini terdapat dua variabel :

1. Variabel Independent (variabel X), merupakan variabel bebas yaitu “Intensitas Menonton”
2. Variabel Dependen (variabel Y), merupakan variabel terikat yaitu “Prokrastinasi akademik”.

#### **D. Populasi dan sampel**

##### 1. Populasi

Populasi adalah subjek yang dikenakan generalisasi dari hasil penelitian. Populasi dapat berbentuk daerah, perkembangan, dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari kemudian ditarik kesimpulannya. Penentuan populasi dalam suatu penelitian menjadi hal yang sangat penting karena melalui penentuan populasi, seluruh kegiatan penelitian akan relevan dengan tujuan penelitian.<sup>3</sup>

Dalam penelitian ini yang dijadikan populasi adalah siswi MAN 2 Model Banjarmasin dengan jumlah 616 siswi perempuan. Karena kebanyakan dari penggemar drama Korea adalah mayoritas perempuan.

---

<sup>2</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D* (Bandung : Alfabeta,2008), Cet 2, 38.

<sup>3</sup> Saifuddin Azwar, *Metode Penelitian* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2003), 77.

## 2. Sampel

Sampel merupakan bagian dari populasi yang mempunyai karakteristik setara dengan populasi. Sampel adalah populasi yang dijadikan subjek dalam pengambilan data. Pengambilan sampel yang tepat bisa mengarahkan pada generalisasi yang kuat terhadap hasil penelitian.

Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah *purposive sampling*, yaitu dimana peneliti membuat kriteria khusus terhadap subjek penelitian yang dinilai dapat memenuhi kriteria tujuan atau masalah dalam sebuah populasi. Menurut Suharsimi Arikunto, dalam teknik pengambilan sampel apabila jumlah subjek penelitian kurang dari 100, maka lebih baik diambil semua akan tetapi jika jumlah subjeknya besar atau dengan kata lain lebih dari 100 maka dapat di ambil persentase atau 20-25%. Tergantung dari :

- a. kemampuan si peneliti dilihat dari segi waktu, tenaga dan dana
- b. Sempit luasnya wilayah pengamatan dari setiap subjek
- c. Besar kecilnya resiko yang ditanggung oleh peneliti. Berdasarkan pemaparan diatas maka peneliti memilih 20% sample dari banyaknya populasi subjek.<sup>4</sup>

Adapun sampel dalam penelitian ini adalah 20% dari populasi 213 siswi perempuan kelas XI MAN 2 Model Banjarmasin yaitu berjumlah 42 orang siswi, dengan kriteria sebagai berikut:

---

<sup>4</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian : Suatu Pendekatan Praktek* (Jakarta : PT. Asdi Mahasatya, 2002), 112.

- 1) Usia 15-20 tahun (umur remaja menurut J.J Rousseau)
- 2) Menggemari drama Korea
- 3) Mengikuti perkembangan drama Korea terbaru
- 4) Mempunyai *soft file* drama Korea minimal 10 judul drama yang berbeda
- 5) Mempunyai artis Korea yang diidolakan

## **E. Data dan sumber data**

### 1. Data

Data pada penelitian ini adalah data kuantitatif yaitu data yang berbentuk angka atau bilangan. Sesuai dengan bentuknya data kuantitatif dapat diolah atau dianalisis menggunakan perhitungan matematika atau statistika.

Data primer dalam penelitian ini adalah mengenai:

- a. Bagaimana tingkat intensitas menonton tayangan drama Korea pada siswi MAN 2 Model Banjarmasin.
- b. Bagaimana tingkat prokrastinasi akademik pada siswi MAN 2 Model Banjarmasin.
- c. Bagaimana pengaruh intensitas menonton tayangan drama Korea pada siswi 2 Model Banjarmasin.

Adapun data sekunder dalam penelitian ini adalah data yang diperoleh dari buku-buku, jurnal literatur internet serta literatur lain yang berhubungan dengan penelitian ini.

## 2. Sumber Data

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini berupa sumber data primer yang diperoleh dengan mengumpulkan secara langsung dari responden melalui teknik pengumpulan data yaitu skala, observasi, wawancara dan dokumentasi. Adapun sumber data sekunder dalam penelitian ini yaitu sumber-sumber tertulis berupa hasil penelitian, buku, artikel, makalah, dan lainnya yang relevan dengan penelitian ini.

## F. Metode Pengumpulan Data

### 1. Angket atau Kuesioner

Angket atau kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawab<sup>5</sup>

Penelitian ini menggunakan skala sikap model Likert. Skala sikap disusun untuk mengungkap sikap pro dan kontra, positif dan negatif (*favourable* dan *unfavourable*), setuju dan tidak setuju terhadap suatu objek sosial. Dalam skala sikap, objek sosial tersebut berlaku sebagai objek sikap.<sup>6</sup>

---

<sup>5</sup> Rahmadi, *Pengantar Metode Penelitian* (Banjarmasin : Antasari Press, 2011), 67

<sup>6</sup> Saifuddin Azwar, *Reabilitas dan Validitas*, .97.

**TABEL 3.1****SKOR SKALA LIKERT**

<b>Jawaban</b>	<b>Favourable</b>	<b>Unfavourable</b>
Sangat setuju (SS)	4	1
Setuju (S)	3	2
Tidak setuju (TS)	2	3
Sangat tidak setuju (STS)	1	4

## 2. Observasi

Dalam penelitian ini penulis menggunakan observasi hanya sebagai pengumpulan data awal.

## 3. Wawancara

Wawancara dalam penelitian ini adalah sebagai salah satu proses pengumpulan data awal yang bersifat informal.

## 4. Dokumentasi

Dokumentasi yaitu menghimpun data dari beberapa catatan arsip terutama berkenaan dengan data profil MAN 2 Model Banjarmasin.

## 5. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah alat untuk mengumpulkan data. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan skala psikologi. Skala dalam penelitian ini termasuk dalam teknik pengumpulan data primer, yaitu skala berfungsi sebagai media penggalan data

secara statistik dalam melakukan penelitian langsung ke lapangan yang diberikan kepada sampel yang telah ditentukan.

Skala merupakan salah satu pengembangan alat ukur yang bersifat nonkognitif, dimana pernyataan yang telah tertulis digunakan untuk mengungkap sebuah konstruk dari sebuah konsep psikologis yang menggambarkan aspek-aspek dari kepribadian individu.<sup>7</sup>

Skala yang digunakan dalam penelitian ini adalah intensitas menonton drama Korea dan prokrastinasi akademik. Angket dalam penelitian ini disusun berdasarkan skala penilaian yang dikembangkan oleh Likert.

a. Skala intensitas menonton tayangan drama Korea

Dalam skala intensitas menonton tayangan drama Korea pada penelitian ini, peneliti menyusun instrumen berdasarkan indikator yang telah disusun oleh Haidir Ahmad. Item pernyataan angket intensitas menonton tayangan drama Korea terdiri dari 40 item pernyataan.

---

<sup>7</sup> Saifuddin Azwar, *Reabilitas dan Validitas* (Yogyakarta: Pustaka pelajar, 2011), .133.

**TABEL 3.2*****BLUE PRINT INTENSITAS MENONTON DRAMA KOREA***

No	Dimensi/Aspek-Aspek	Indikator	Item		Jumlah
			Favourable	Unfavourable	
1.	Durasi kegiatan	lamanya waktu yang dibutuhkan untuk menonton tayangan drama korea	1,9,13,21	5,17,25	7
2.	Frekuensi	Seringnya menonton tayangan drama korea	2,6,14,22,26	10,18,29,32,35	10
3.	Atensi	a. Mengetahui tema, dan judul-judul drama korea yang ditonton	15,19,	23,38	11
		b. Tidak mau diganggu saat menonton	3,7	11	
		c. Mengenal atau mengetahui para pemain drama korea tersebut	33	27,30,36	



4.	Penghayatan	a. Hafal isi cerita drama korea tersebut	4,12,16,20	8,24	12
		b. Mengikuti kata-kata atau ekspresi pemain drama tersebut	31,34	28,37,39,40	

b. Skala prokrastinasi akademik

Dalam skala prokrastinasi akademik pada penelitian ini, peneliti menyusun instrumen berdasarkan teori dari Ferrari dkk. Item pernyataan angket prokrastinasi akademik terdiri dari 60 item pernyataan.

**TABEL 3.3**

***BLUE PRINT PROKRASTINASI AKADEMIK***

No.	Dimensi/Aspek-Aspek	Indikator	Item		Jumlah
			Favourable	Unfavourable	
1.	Penundaan untuk mulai menyelesaikan tugas	a. Menunda untuk memulai mengerjakan tugas	5,9,21,25,33	57,60	15
		b. Menunda untuk menyelesaikan tugas	13,29,45	17,37,41,49,5 3	

2.	Keterlambatan dalam mengerjakan tugas	a. Memerlukan waktu yang lebih lama dalam mengerjakan/ menyelesaikan tugas	2,6,22	10,14,34	15
		b. Mengerjakan hal lain yang tidak dibutuhkan dalam penyelesaian tugas	30,42	46,50,54,1	
		c. Lamban dalam mengerjakan atau menyelesaikan tugas	26	18,38	
3.	Kesenjangan waktu antara rencana dan kinerja aktual	a. Kesulitan untuk melakukan sesuatu sesuai dengan batas waktu yang telah ditentukan	3,7,27,43	15,19,39	15
		b. Gagal menepati <i>deadline</i> yang ia tentukan maupun yang orang lain tentukan	47,51	35,55	

		c. Telah merencanakan untuk mengerjakan tugas tetapi ketika saatnya tiba, tidak juga mengerjakan atau menyelesaikan tugas tersebut	23,31	11,58	
4.	Melakukan aktivitas yang lebih menyenangkan	a. Tidak mengerjakan tugas dengan sengaja	28	12,36,56	15
		b. Menggunakan waktu yang dimiliki untuk melakukan aktifitas lain misalnya menonton, ngobrol, mendengarkan musik dsb.	24,32,44,48, 52	40	
		c. Memandang aktifitas lain tersebut lebih menyenangkan dan mendatangkan hiburan	48	16,20,59	

## G. Teknik Pengolahan Data

### Teknik analisis instrumen

#### 1. Validitas

Validitas adalah sejauh mana akurasi suatu tes atau skala dalam menjalankan fungsi pengukurannya. Pengukuran dikatakan mempunyai validitas yang tinggi apabila menghasilkan data yang secara akurat memberikan gambaran mengenai variabel yang diukur seperti dikehendaki oleh tujuan pengukuran tersebut.<sup>8</sup> Untuk mengetahui validitas suatu instrumen dapat digunakan koefisien korelasi dengan menggunakan korelasi *product moment*. Adapun rumus yang digunakan untuk menguji tingkat validitas instrumen dalam penelitian ini peneliti menggunakan rumus korelasi *produk momen*, sebagai berikut :

$$r_{xy} = \frac{n\sum XY - \sum X \cdot \sum Y}{\sqrt{\{n\sum X^2 - (\sum X)^2\}\{n\sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan :

$r_{xy}$  = koefisien korelasi produk momen

N = jumlah subjek

X = jumlah skor item

---

<sup>8</sup> Saifuddin Azwar, *Reliabilitas dan Validitas*, 8.

$Y = \text{jumlah skor total}$ <sup>9</sup>

## 2. Reliabilitas

Validitas merupakan suatu pengukuran yang mampu menghasilkan data yang memiliki tingkat reliabilitas tinggi disebut sebagai pengukuran yang reliabel.

Hasil suatu pengukuran akan dapat dipercaya hanya apabila dalam beberapa kali pelaksanaan pengukuran terhadap kelompok subjek yang sama, selama yang diukur dalam diri subjek memang belum berubah. Intinya konsep yang terkandung dalam reliabilitas adalah sejauh mana hasil suatu pengukuran dapat dipercaya.<sup>10</sup> Adapun rumus yang digunakan untuk mengukur reliabilitas adalah *Alpha Cronbach*, yaitu sebagai berikut :

$$r_n = \left( \frac{k}{k-1} \right) \left( 1 - \frac{\sum \sigma_b^2}{\sigma_t^2} \right)$$

Keterangan :

$r_n$  = reliabilitas instrumen

$k$  = banyaknya butir pertanyaan atau banyaknya soal,

$\sum \sigma_b^2$  = jumlah varians butir

$\sigma_t^2$  = varians total

---

<sup>9</sup> Mikha Agus Widiyanto, *Statistika Terapan* (Jakarta:PT. Elex Media Komputindo, 2013), 183.

<sup>10</sup> Saifuddin Azwar, *reliabilitas dan validitas*,7.

## H. Metode Analisis Data

Metode yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah analisis statistik, menggunakan *SPSS for windows versi 21.0*, sehingga dapat diambil kesimpulan statistik berarti cara-cara ilmiah yang dipersiapkan untuk mengumpulkan, menyusun, menyajikan dan menganalisa data penelitian yang berbentuk angka-angka dan diharapkan dapat menyediakan dasar-dasar yang dapat dipertanggung jawabkan untuk menarik kesimpulan-kesimpulan yang besar dan untuk mengambil keputusan-keputusan yang baik. Pada tahap ini data di olah sedemikian rupa sehingga berhasil disimpulkan kebenaran-kebenaran yang dapat dipakai untuk menjawab pertanyaan yang diajukan dalam penelitian ini. Untuk melihat pengaruh intensitas menonton tayangan drama Korea terhadap prokrastinasi akademik pada siswi MAN 2 Model Banjarmasin.